

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MAN 2 Payakumbuh

Aliah Syahira. Z¹, Supriadi², Charles³, Jasmienti⁴

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

^{2,3,4}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
aliahsyahiraz@gmail.com

Abstract: *The background of the problem in this study is the learning process at MAN 2 Payakumbuh in the Akidah Akhlak lesson seen still using the lecture method. This can be seen from the low learning outcomes of students. This is due to various factors, one of which is teacher-centered learning. In the teaching and learning process students often only listen and take notes on the material presented by the teacher. This results in students being less active and less involved in the learning process. To overcome this problem, the author applies the learning strategy of Active Learning Type Guided Teaching in the learning process. The purpose of this study was to determine the effect of the Guided Teaching Type Active Learning learning strategy on the learning outcomes of Akidah Akhlak students of class XI IPK at MAN 2 Payakumbuh. The method used in this research is quantitative with the type of Quasy Experimental Design. The population in this study were all students of class XI IPK at MAN 2 Payakumbuh as many as three classes, all of which were normally distributed and had homogeneous variants. Because all of them are normally distributed and have homogeneous variants, the authors took the initiative to choose XI IPK 1 and XI IPK 3 as samples. Based on the results of the analysis and discussion of the research data, the hypothesis results obtained by t-test, $t_{count} = 9,399$ and $t_{table} = 1,998$, then $t_{count} > t_{table}$ so that H_0 is rejected. Based on these results, it can be concluded that, there is an effect of the application of Active Learning type guided teaching on the learning outcomes of Akidah Akhlak at MAN 2 Payakumbuh.*

Keywords: *Learning, Active Learning, Guided Teaching*

Abstrak: Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran di MAN 2 Payakumbuh pada pelajaran Akidah Akhlak terlihat masih menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang masih rendah. hal ini disebabkan berbagai faktor, salah satunya adalah pembelajaran berpusat pada guru. Dalam proses belajar mengajar siswa sering kali hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru. Sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Teaching* dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Teaching* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI IPK di MAN 2 Payakumbuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis *Quasy Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPK di MAN 2 Payakumbuh sebanyak tiga kelas yang semuanya terdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Karena semuanya terdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen maka penulis berinisiatif memilih XI IPK 1 dan XI IPK 3 sebagai sampel. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil hipotesis dengan uji-t, $t_{hitung} = 9,399$ dan $t_{tabel} = 1,998$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Teaching* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MAN 2 Payakumbuh.

Kata kunci: *Pembelajaran, Active Learning, Guided Teaching*

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di suatu sekolah. Tujuan belajar perlu diciptakan sistem lingkungan atau kondisi

belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar yang merupakan proses membimbing kegiatan belajar mengajar (Sardiman AM, 2007). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dalam proses belajar yang terdiri dari semua komponen yang ada. (Iswantir, 2019).

Dalam proses belajar dan mengajar dituntut adanya usaha maksimal dan memfungsikan segala komponen-komponen yang ada pada diri manusia. Berbicara perihal komponen yang ada pada diri manusia yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar Dawan Rahardjo menyatakan bahwa pendengaran, penglihatan dan qalbu adalah suatu alat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran. Ketiga komponen tersebut merupakan alat potensial yang dimiliki manusia untuk dipergunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran (Munirah, 2016). Komponen pembelajaran yang ada di kelas diantaranya adalah guru, peserta didik, materi, media, sumber belajar dan lingkungan. Semua komponen tersebut harus dapat berinteraksi agar bisa meraih tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya (Zulfani Sesmiarni, 2016). Secara prosedural, pembelajaran adalah proses interaksi atau interadiasi antara kegiatan belajar siswa (KBS) dengan kegiatan mengajar guru (KMG) serta dengan lingkungan belajarnya (Khairuddin, 2016). Unsur-unsur yang terdapat dalam proses pembelajaran salah satunya adalah seorang guru. Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran untuk membantu supaya proses belajar peserta didik dapat berjalan dengan lancar. Guru bukannya mentransfer ilmunya kepada peserta didik, namun ia membantu peserta didik dalam membentuk pengetahuannya (Muhiddinur Kamal, 2019).

Sebagai pendidik, guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas untuk mengajar para peserta didik dengan baik dan salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran. Setiap guru harus bisa memiliki kemampuan untuk bisa menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menggunakannya dengan baik agar dapat menarik perhatian peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, namun pada kenyataannya tidak semua guru mampu menerapkan strategi pembelajaran dengan baik, sehingga dalam proses belajar mengajar di kelas masih kurang efektif dan efisien. Pada pembelajaran abad 21 sudah banyak dikembangkan berbagai macam strategi pembelajaran seperti strategi pembelajaran *Discovery Learning*, *Inkuiri Learning*, *Problem Based Learning*, dan termasuk juga strategi pembelajaran Active Learning. Dalam berbagai macam strategi pembelajaran tersebut terdapat pula macam-macam atau tipe-tipe penerapannya. Active Learning atau belajar aktif merupakan suatu cara belajar mengajar yang mengoptimalkan

keaktifan peserta didik. Rancangan strategi pembelajaran yang mencerminkan kegiatan belajar secara aktif ini perlu didukung oleh kemampuan guru dalam memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga ada korelasi yang signifikan antara kegiatan atau proses mengajar guru dan kegiatan belajar peserta didik. Sebab mengaktifkan proses belajar peserta didik berarti menuntut kreativitas dan kemampuan setiap guru dalam merancang dan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran (Sinar, 2018).

Strategi pembelajaran aktif tipe Guided Teaching merupakan salah satu tipe strategi pembelajaran aktif yang mengajak peserta didik untuk bisa berfikir perihal permasalahan yang akan dibahas dalam pembelajaran. Pembelajaran yang di dalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang bisa dipelajari, baik dari pendidikan dasar hingga menengah atas sangat banyak ilmu yang dipelajari salah satunya yaitu pembelajaran Akidah Akhlak. Akidah Akhlak adalah salah satu pokok mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Akidah Akhlak merupakan usaha sadar dalam suatu proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau akidah yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengamalan sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah Swt maupun kepada makhluk lain yakni manusia dan alam (Kutsiyah, 2019) Akidah menentukan baik atau tidaknya kepribadian seseorang. Semakin baik akidah seseorang maka akan semakin baik pula kepribadian atau sikapnya dalam kehidupan sehari-hari.

Realitas yang terjadi dalam pembelajaran Akidah Akhlak selama ini dalam praktek mengajar di sekolah-sekolah pada umumnya lebih terfokus atau berpusat pada guru, padahal peserta didik bukanlah botol kosong yang bisa diisi dengan berbagai informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru, yang hanya sekedar duduk-duduk mendengar, mencatat dan menghafal apa yang disampaikan oleh guru. peserta didik pasif dalam kelas dan hanya menyaksikan ceramah dari guru di depan kelas. Hal ini dapat diperbaiki dengan mengubah pola ataupun sistem pembelajaran dengan mengefektifkan strategi pembelajaran Active Learning tipe Guided Teaching. Berdasarkan riset awal yang penulis lakukan bahwa terdapat masalah yang dialami oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu terdapat sebagian peserta didik memiliki hasil belajar yang masih rendah, dalam artian nilai yang mereka dapatkan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah melaksanakan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak diketahui bahwa guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan strategi pembelajaran dan belum menggunakan strategi pembelajaran Berdasarkan permasalahan yang terjadi, pembelajaran masih berpusat pada guru dan guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik mudah bosan pada saat kegiatan belajar berlangsung. Kurangnya keaktifan dan keterlibatan peserta didik ran *Active Learning Tipe Guided Teaching*

dalam proses pembelajaran dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan meningkatkan keefektifan pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga bisa mencapai KKM.

Menurut Silberman, *Guided Teaching* merupakan transformasi dari metode ceramah secara langsung dan memungkinkan guru mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami oleh peserta didik sebelum membuat poin-poin pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran yang pada awalnya monoton dan membosankan beralih menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Teaching* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan serta akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang maksimal (Silberman, 2007).

Metode

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen. Eksperimen adalah jenis penelitian yang memberikan suatu perlakuan (*treatment*) terhadap suatu objek (kelas eksperimen) serta melihat besar pengaruh perlakuan tersebut (Nuke Iswandari, 2014). Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimental Design* yaitu suatu desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi kelompok kontrol tersebut tidak dapat difungsikan untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan suatu eksperimen. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Time Series Design*. Desain tersebut tidak membedakan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, keduanya sama-sama diberikan *pretest* dan *post test*. Jadi kedua kelompok tersebut sama-sama mendapatkan perlakuan (*treatment*). Namun untuk kelompok kontrol tidak menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Teaching*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Teaching* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen* dengan desain *Time Series Design*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas XI IPK 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPK 3 sebagai kelas kontrol dan diantara kedua kelas tersebut masing-masing diberikan *pretest* dan *post test*. Kelas XI IPK 1 terdiri dari 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPK 3 terdiri dari 36 siswa sebagai kelas kontrol.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrumen soal di kelas XI IPK 2 MAN 2 Payakumbuh dengan jumlah 36 siswa. Sebelum instrumen soal tes digunakan, soal-soal tersebut di validasi terlebih dahulu kemudian di uji cobakan kepada peserta didik kelas XI IPK 2. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal tes tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Teaching* dan variabel terikat hasil belajar Akidah Akhlak. Pada pertemuan awal peneliti memberikan pretest kepada peserta didik sebelum mereka diberikan materi. Selama kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Teaching* di kelas eksperimen dan pertemuan terakhir peneliti memberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik di kelas XI IPK 1 MAN 2 Kota Payakumbuh.

Active Learning atau belajar aktif merupakan suatu cara belajar mengajar yang mengoptimalkan keaktifan peserta didik. Rancangan strategi pembelajaran yang mencerminkan kegiatan belajar secara aktif ini perlu didukung oleh kemampuan guru dalam memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga ada korelasi yang signifikan antara kegiatan atau proses mengajar guru dan kegiatan belajar peserta didik. Melalui strategi pembelajaran *Active Learning tipe Guided Teaching* peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi mereka dapat ikut serta berperan aktif dalam proses pembelajaran agar dapat lebih memahami dan menguasai materi yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Teaching* ini peserta didik diberi beberapa pertanyaan oleh guru kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Peserta didik diberikan waktu untuk mendiskusikan jawaban mereka dan masing-masing kelompok mengemukakan jawaban yang telah mereka diskusikan sebelumnya. Guru mencatat poin-poin penting dari jawaban peserta didik, kemudian guru menyampaikan poin-poin pembelajaran dan menyuruh peserta didik membandingkan atau mencocokkan antara penjelasan guru dengan jawaban yang telah mereka kemukakan.

Setelah peneliti memberikan materi dan perlakuan kepada kedua kelas yakni kelas kontrol dengan metode ceramah dan kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Guided Teaching*, selanjutnya pada pertemuan terakhir peneliti memberikan *post test* kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa hasil belajar dalam kelompok eksperimen diperoleh rata-rata = 84,8 dan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata = 63. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Teaching* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji-t dan uji menggunakan SPSS 22 yang mana dari uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 9,399$ dan $t_{tabel} = 1,998$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai signifikan 2-tailed atau nilai sig. (2-tailed) = 0.000 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikan 2-tailed $< \alpha$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Teaching* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas XI IPK 1 di MAN 2 Kota Payakumbuh.

Hal tersebut sejalan dengan beberapa penelitian relevan yang telah penulis buat pada bab dua. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Teaching* terhadap hasil belajar peserta didik. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Guspepilawati yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Koto Kampar Hulu" menunjukkan bahwa terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kesimpulan bahwa perolehan hasil belajar peserta didik menggunakan pembelajaran *Active Learning* tipe *Team Quiz* lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan menunjukkan bahwa hasil belajar dalam kelompok eksperimen diperoleh rata-rata = 84,8 dan dalam kelompok kontrol diperoleh rata-rata = 63. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Teaching* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji-t dan uji menggunakan SPSS 22 yang mana dari uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 9,399$ dan $t_{tabel} = 1,998$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai signifikan 2-tailed atau nilai sig. (2-tailed) = 0.000 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikan 2-tailed $< \alpha$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* Tipe *Guided Teaching* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas XI IPK 1 di MAN 2 Kota Payakumbuh.

Referensi

- AM, Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iswandari, Nuke. (2014). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Question Student Have (QSH)* Pada Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa SMK Negeri 1 Sewon*.

- Iswantir. (2019). Paradigma Lembaga Pendidikan Islam. Bandar Lampung: Aura CV Abugrah Utama.
- Kamal, Muhiddinur. (2019). Guru Suatu Kajian Praktis. Bukittinggi: CV Anugrah Utama Raharja.
- Khairuddin. (2016). Meningkatkan Kompetensi Akhlak Siswa Melalui Proses Pembelajaran. *Journal of Educational Studies*. 1(2).
- Kutsiyah. (2019). Pembelajaran Akidah Akhlak. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Munirah. (2016). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*. 10(1).
- Sesmiarni, Zulfani. (2016). Model Brain Based Teaching Sebagai Transformasi Paradigma Pembelajaran Perguruan Tinggi. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. 1(2).
- Silberman. (2019). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.